

**USAHA MENANGGULANGI KREDIT MACET PADA
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SAKRA
STUDI KASUS DI DESA SAKRA KECAMATAN SAKRA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

*O
L
E
H*

**MUJAHIDIN SETIAWAN
NPM: 15600703FH03**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
TAHUN 2007**

**USAHA MENANGGULANGI KREDIT MACET PADA
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SAKRA
(Studi kasus di desa sakra Kec.Sakra Kab.Lombok Timur)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum

Oleh :

MUJAHIDIN SETIAWAN

NPM:1560073FH03

Pembimbing I

pembimbing II

(L.SAFRUDIN, SH, MH)
NIDN

(SUAEP ALLSH)
NIDN:0811125701

**FAKULTAS HUKUM
UNIPERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
TAHUN 2007**

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab Pencairan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Sakra kepada nasabah beralrut – larut adalah :
 - a. Kurangnya pegawai, banyaknya permohonan kredit.
 - b. Tempat tinggal dan agunan milik nasabah sulit dijangkau oleh kendaraan.
 - c. Terbatasnya kewenangan Kepala Unit.
2. Upaya yang ditempuh oleh Bank Rakyat Indonesia dalam menyelesaikan kredit macet, yaitu :
 - a. Pihak bank menurunkan petugas lapangannya untuk mengunjungi nasabah untuk melakukan pembicaraan secara kekeluargaan dan sekaligus melakukan pembinaan.
 - b. Mengeluarkan Surat Peringatan pertama dalam jangka waktu dua bulan kemudian surat peringatan kedua dalam jangka waktu dua minggu dan surat peringatan ketiga yang merupakan surat peringatan terakhir dalam jangka waktu satu minggu.
 - c. Menyerahkan masalah tersebut pada Panitia Urusan Pelelangan Negara (PUPN).